

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO  
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK  
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (individu/~~konsolidasi~~)\*

Posisi Laporan : Juni 2019

Analisis Kualitatif

Bank melakukan proses identifikasi, pengukuran dan pengendalian atas risiko suku bunga di banking book. Risiko tersebut timbul akibat dari posisi aset dan kewajiban yang mempunyai perbedaan antara waktu perubahan suku bunga dan arus kas (repricing risk), perubahan keterkaitan suku bunga dari beberapa yield curve dengan posisi berbeda yang mempengaruhi aktivitas Bank (basis risk), perubahan keterkaitan suku bunga pada rentang jatuh tempo (yield curve risk), dan suku bunga terkait *option embedded* dalam produk banking book (option risk). Bank mengukur eksposur risiko suku bunga baik dari perspektif pendapatan dan perspektif ekonomis dibawah rentang kemungkinan dari skenario suku bunga potensial termasuk kondisi stress.

Bank mempunyai kebijakan dan prosedur IRRBB, termasuk strategi mitigasi dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko suku bunga. Unit Manajemen Risiko melakukan fungsi pengendalian internal atas risiko suku bunga di banking book, yaitu melalui pemantauan IRRBB eksposur yang harus patuh terhadap limit dan *risk appetite* Bank. Apabila terdapat pelampauan limit, maka akan dilakukan proses eskalasi sesuai dengan prosedur tata kelola manajemen risiko.

Perhitungan IRRBB dilakukan setiap bulan (atau lebih sering) untuk kebutuhan monitoring dan pengendalian internal. Perhitungan IRRBB dilakukan dengan memperhatikan ketentuan yang tertuang pada surat edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018 mengenai Pedoman Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book bagi Bank Umum; Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan menggunakan faktor sensitivitas suku bunga, yang merupakan *proxy* lebih detail dan teknis dalam mengelola eksposur IRRBB.

Bank menggunakan 6 skenario shock suku bunga dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE, yaitu *parallel up*, *parallel down*, *steepener*, *flattener*, *short rate up* dan *short rate down*. Sementara perhitungan dengan metode NII menggunakan 2 skenario, yaitu *parallel up* dan *parallel down*.

Dalam hal Bank melakukan lindung nilai (hedging) atas IRRBB, dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen derivatif suku bunga yang sesuai dan tersedia di pasar. Bank tetap mempertimbangkan efektivitas dari lindung nilai yang dilakukan dan memperlakukan pencatatannya sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku.

Dalam perhitungan  $\Delta$ EVE dan  $\Delta$ NII, margin komersial atau *spread components* diperhitungkan dalam arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan berdasarkan kurva *risk free*. Perlakuan produk yang masuk kategori *not amenable* menggunakan pendekatan internal model (apabila diperlukan) dengan mempertimbangkan *materiality* dari eksposur produk yang memiliki kategori *not amenable* dan dampak terhadap IRRBB.

Non Maturing Deposit (NMD) mencakup produk Giro dan Tabungan, dimana karakteristik *behavior* NMD tersebut dipengaruhi oleh jenis kelompok produk/nasabah, seperti Tabungan/*Retail* dan Giro/*Wholesale*. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) menggunakan kajian historis internal dengan tetap mempertimbangkan *caps* terhadap proporsi dan terhadap jangka waktu rata-rata dari *core deposit* sesuai dengan SEOJK IRRBB.

Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *prepayment rate* dari pinjaman berdasarkan analisis historis *prepayment* terhadap total nilai portofolio. Namun demikian *prepayment risk* dari portofolio kredit relatif tidak material karena adanya kebijakan mitigasi yang melekat seperti denda penalti yang signifikan. Hal yang sama juga terdapat pada *early withdrawal* dari Deposito berjangka dimana terdapat mitigasi untuk meminimalkan angka *early withdrawal rate*. Dampak *early withdrawal* ini sangat minimum terhadap IRRBB karena deposito berjangka mayoritas bertenor pendek (1 bulan).

Perhitungan total  $\Delta$ EVE merupakan hasil agregasi antar mata uang yang termasuk kategori *significant currency*. Saat ini terdapat mata uang Rupiah dan U.S. Dollar yang termasuk kategori *significant currency* dimana keduanya berkorelasi positif.

#### Analisis Kuantitatif

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk Non Maturing Deposit (NMD) adalah 2,1 tahun.

Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan Non Maturing Deposit (NMD) adalah 5 tahun.

## LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (individu/~~konsolidasi~~)\*  
 Posisi Laporan : Juni 2019  
 Mata Uang : IDR dan USD

Dalam Juta Rupiah	$\Delta$ EVE	$\Delta$ NII
Periode	Juni 2019	Juni 2019
<i>Parallel up</i>	200.118	1.721.960
<i>Parallel down</i>	109.793	-1.686.580
<i>Steeper</i>	-603.964	
<i>Flattener</i>	708.011	
<i>Short rate up</i>	599.774	
<i>Short rate down</i>	-682.457	
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	682.457	1.686.580
Modal Tier 1 (untuk $\Delta$ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk $\Delta$ NII)	38.718.524	12.632.237
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk $\Delta$ EVE) atau <i>Projected Income</i> ( $\Delta$ NII)	1,76%	13,35%